

IMPLIKATUR KONVENSIONAL DAN IMPLIKATUR NON KONVENSIONAL PADA NOVEL *KITA PERGI HARI INI* KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE

CONVENTIONAL IMPLICATURE AND NON- COVENTIONAL IMPLICATURE IN THE NOVEL KITA PERGI HARI INI KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE

¹Dewi Lestari, ²Ika Arifianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Pekalongan

¹dewilestari250701@gmail.com, ²ikaarifianti@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pragmatik kajian implikatur konvensional dan non konvensional. Tujuan pada penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan bentuk implikatur konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie, 2) mendeskripsikan bentuk implikatur non konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Sumber data penelitian ini adalah berupa tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Data penelitian ini adalah penggalan tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie yang diduga mengandung implikatur konvensional dan non konvensional. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian implikatur konvensional dan non konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie, yaitu menggunakan teknik baca dan teknik catat. Data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing implikatur. Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian ini, yaitu 81 analisis terdiri dari, 51 implikatur konvensional dan 30 implikatur non konvensional.

Kata kunci: Implikatur konvensional, implikatur non konvensional, novel.

Abstract

*The reseach contucted is a pragmatic study of conventional and con-conventional implicature studies. The aims of this research are 1) to describes the form of conventional implicature the novel *Kita Pergi Hari Ini* by Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie, 2) to describes the form of non-convention implicature the novel *Kita Pergi Hari Ini* by Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. The source of this research data is written soure, namely in the form of speeches of characters and sentences of characters and sentences in the novel *Kita Pergi Hari Ini* by Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. The data of this research are fragments of the characters and sentences in the novel *Kita Pergi Hari Ini* by Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie which are suspected of containing conventionalan and non-conventional implicature. The method of this study is descriptive qualitative research. The data has been grouped according to the category of each implicature. The data that has been discovered, then category of each implicature. The result of the analysis found in this study, namely 81 analysis consisting of 51 conventional implicature ada 30 non-conventional implicature.*

Keywords: *conventional implicature, con-conventional implicature, novel.*

PENDAHULUAN

Pragmatik merupakan studi tentang makna tuturan dari penutur kepada mitra tutur atau pendengar untuk berkomunikasi satu sama lain dalam suatu konteks tuturan yang termasuk struktur bahasa. Pragmatik mengkaji tuturan yang dilakukan oleh setiap manusia menggunakan makna yang baik sehingga penutur dan mitra tutur membentuk konteks ketika manusia berbicara. Kegiatan bertutur sangatlah penting karena manusia akan mengetahui masyarakat yang tinggal disekitarnya. Pragmatik juga dikenal sebagai ilmu yang mempelajari suatu kondisi bahasa dengan memperhatikan fungsionalnya masing-masing.

Pendapat pragmatik dikuatkan oleh Arifianti dan Yuliana (2023:8) menjelaskan bahwa pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, dengan menelaah makna dalam konteks yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Pragmatik memiliki bidang kajian salah satunya, yaitu implikatur.

Implikatur yaitu suatu konsep yang menerangkan apa yang diucapkan berbeda dengan apa yang dimaksud oleh penutur dalam suatu komunikasi yang dilakukan oleh seseorang. Tuturan dan kalimat yang mempunyai makna didalamnya mengandung pesan yang akan diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur secara tidak langsung. Pemahaman mengenai implikatur sangat bergantung saat berinteraksi satu sama lain yang memperhatikan kondisi sekitarnya. Implikatur memiliki peranan yang penting dalam berkomunikasi untuk bisa memahami makna antara penutur dengan mitra tutur. Pragmatik dalam hal ini yaitu, implikatur konvensional dan implikatur non konvensional dapat dilihat secara tulis maupun lisan. Implikatur dalam karya tulis bisa berupa karya sastra seperti novel.

Grice (1975) menuturkan ada dua jenis implikatur yang harus diketahui, yakni implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Implikatur konvensional adalah makna yang diperoleh dari kata-kata dalam tuturan, bukan dari pelanggaran prinsip percakapan. Implikatur konvensional juga termasuk makna ujaran yang secara umum diterima oleh masyarakat sehingga semua orang sudah mengetahui maksud atau pengertian mengenai suatu hal tertentu berdasarkan konvensi yang telah ada. Implikatur non konvensional adalah implikatur yang maknanya diperoleh dari percakapan dengan fungsi pragmatisnya yang tersirat. Penggunaan implikatur konvensional berupa makna kata yang umum diketahui oleh banyak orang yang dapat diartikan secara langsung. Makna yang disampaikan dalam implikatur konvensional juga secara langsung, sehingga semua orang mengetahui maksud mengenai suatu hal tertentu.

Adanya ujaran dalam tuturan tokoh dan kalimat sehingga memicu adanya implikatur konvensional maupun implikatur non konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan memperhatikan sebuah konteks. Penelitian berjudul “Implikatur Konvensional dan Implikatur Non Konvensional pada Novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie” karena di dalamnya tersebut terdapat kajian implikatur. Alasan lain peneliti memilih judul ini karena penelitian Novel *Kita Pergi Hari Ini* dengan kajian implikatur konvensional dan implikatur konvensional belum pernah dilakukan sebelumnya. Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada novel yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan novel yang masih banyak digemari oleh pembaca khususnya kalangan remaja karena ceritanya menarik dari segi judulnya yang membuat penasaran pembaca dan novel *Novel Kita Pergi Hari Ini* masih tergolong terbit terbaru ditahun 2021. Penelitian ini juga menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Arifianti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Implikatur Konvensional dan Non Konvensional Tuturan Pengunjung Kawasan Lawang Sewu Semarang Jawa Tengah*”. Hasil penelitian ini ditemukan data berupa tuturan yang mengandung implikatur sejumlah 5 data. Berdasarkan jumlah data tersebut peneliti menemukan 3 data dalam kategori implikatur konvensional dan 2 data kategori implikatur non konvensional.

Anggreani (2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Penggunaan Implikatur dalam Percakapan Novel Dilan: Dia Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) terdapat 38 bentuk implikatur dan 2) terdapat bentuk implikatur yang meliputi jenis implikatur konvensional dan nonkonvensional. Terdapat dua fungsi implikatur dalam penelitian ini, yaitu fungsi perintah dan fungsi ekspresif. Data yang ditemukan pada penelitian ini lebih dari lima belas.

Herwin (2020) dalam skripisnya “*Analisis Implikatur pada Novel 5 cm karya Donya Dirgantara sebagaia Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*”. Hasil penelitian ini ditemukan data berupa kalimat dan narasi yang mengandung implikatur sejumlah 74 data. Berdasarkan jumlah data tersebut peneliti menemukan 20 data tersebut dalam implikatur konvensional, 12 data non konvensional, 17 data percakapan umum, 16 percakapan berskala, dan 10 percakapan khusus.

Jalaliyah (2022) dalam penelitiannya berjudul “*Analisis Implikatur dalam Novel Orang-orang Biasa karya Andrean Hirata*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk-bentuk implikatur dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrean Hirata terdapat 24 data, yang meliputi 7 data implikatur konvensional dan 17 data implikatur non konvensional. Kedua, terdapat fungsi implikatur percakapan pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrean Hirata yang terdapat 11 fungsi implikatur percakapan.

Tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk implikatur konvensional dan non konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada novel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie yang masih digemari oleh pembaca khususnya kalangan remaja karena ceritanya menarik yang bisa dilihat dari segi judulnya sudah membuat penasaran pembaca. Novel *Kita Pergi Hari Ini* terbit pada tahun 2021 masih tergolong masih baru. Peneliti memilih novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie karena pada novel *Kita Pergi Hari Ini* banyak temuan tuturan tokoh dan kalimat yang mengandung implikatur konvensional dan implikatur non konvensional sehingga peneliti menjadikan novel tersebut sebagai sumber data pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Moleong (2014:4) merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku manusia berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati untuk kepentingan penelitian. Penelitian kualitatif menjabarkan data secara deskriptif pada penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bersifat fleksibel dan tidak membutuhkan waktu dan tempat yang khusus. Waktu dalam penelitian ini selama tujuh bulan, terhitung dari bulan Desember 2022 hingga Juni 2023. Data hasil penelitian ini berupa data penggalan tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie.

Data pada penelitian ini, yaitu penggalan tuturan tokoh dan kalimat yang diduga implikatur konvensional dan implikatur non konvensional yang terdapat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu (1) teknik baca, dan (2) teknik catat. Teknik baca adalah teknik pengambilan data dengan cara membaca keseluruhan dari sumber data yang telah ditentukan untuk memilah data sesuai dengan konteks dan kategori yang merupakan implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Teknik catat adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan setelah menemukan tuturan tokoh dan kalimat yang merupakan implikatur konvensional dan implikatur konvensional, kemudian ditandai dan dicatat pada kartu data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, ditemukan implikatur konvensional dan implikatur non konvensional pada penggalan tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini*. Berikut ini contoh hasil analisis data penelitian implikatur konvensional dan implikatur non konvensional yang ditemukan pada penggalan tuturan tokoh dan kalimat pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie.

A. Implikatur Konvensional

(1) JUDUL SUB BAB : BAPAK DAN IBU MO

KONTEKS : BAPAK MO BERCEKITA DI KOTA SUARA BANYAK ANAK-ANAK

Banyak anak berarti banyak keributan. Masa itu, tempat itu, ribut bukan main dengan segala macam suara yang bisa ditimbulkan anak-anak: jerit, pekik, tawa, tangis, regek, isak, desak, desak, hela, tuntutan, teriak, hardik, hina, celoteh, gerutu, geram singkatnya, keributan yang memekakkan.

(data 1)

Penggalan wacana pada data (1) termasuk implikatur konvensional, di mana wacana tersebut merupakan pernyataan umum yang sudah dipahami oleh banyak orang. Hal ini dapat dibuktikan melalui penggalan wacana "*Banyak anak berarti banyak keributan*".

Penggunaan kata *Banyak* dalam penggalan wacana tersebut bermakna *jumlahnya lebih dari satu* yang di dalamnya terdapat makna secara umum orang mengetahui artinya. Maksud dari wacana tersebut bahwa banyak anak maka banyak terjadi keributan yang bisa ditimbulkan oleh jeritan anak-anak. Hal tersebut umum terjadi di kehidupan orang tua yang memiliki anak lebih dari satu.

(2) JUDUL SUB BAB : DUA KALI LIPAT

KONTEKS : BAPAK DAN IBU MO BERCERITA PERIHAL MI, MA, DAN MO

Menurut Pak Mo dan Bu Mo, dan juga kakaknya, Mi Si Sulung Mo, *Ma adalah Anak Perempuan yang Rewel*. Anak Perempuan yang Rewel punya Rambut Ruwet, yaitu rambut yang sangat keriting keruwel-keruwel sehingga kalau kalian mencoba mengikuti alur rambut itu dengan mata kalian, mata kalian akan keseleo.

(data 26)

Tuturan pada penggalan wacana Pak Mo dan Bu Mo merupakan pernyataan umum. Terletak pada tuturan "*Ma adalah Anak Perempuan yang Rewel*". Tuturan tersebut termasuk dalam implikatur konvensional, di mana tuturan pada penggalan wacana tersebut sudah banyak dipahami oleh banyak orang. Maksud dari wacana tersebut bahwa menurut orang tua Mo, anak perempuan sulung itu rewel merupakan hal yang umum seperti anak perempuan sulung yang lainnya pasti semua orang tua pada umumnya juga menganggap hal yang sama apabila memiliki anak perempuan sulung pasti rewel. Hal tersebut umum bagi orang tua memiliki anak sulung yang rewel dan masyarakat. Penggalan wacana tersebut terdapat pada data (26).

(3) JUDUL SUB BAB : KERETA AIR

KONTEKS : NONA GIGI MENJELASKAN PERIHAL SENYUMAN MISTERIUS

Selain licik, senyum misterius juga mencurigakan. Tentu raja, tidak pernah ada yang tahu apa yang sebenarnya dicuri, tapi mencuri adalah hal yang tidak baik.

(data 34)

Penggalan wacana pada data (34) termasuk dalam kategori implikatur konvensional, di mana wacana tersebut merupakan pernyataan umum yang sudah dipahami oleh banyak orang yang tidak membutuhkan pemahaman lebih. Hal ini dibuktikan melalui penggalan wacana "*Selain licik, senyum misterius juga mencurigakan*". Pada kata *senyuman misterius* dalam penggalan wacana tersebut bermakna senyuman sulit

diketahui atau dijelaskan. penggunaan kata *senyuman misterius* yang didalamnya terdapat makna secara umum orang mengetahuinya.

(4) JUDUL SUB BAB : IBU KOTA
KONTEKS : BAPAK MO BERCEKITA IBU KOTA YANG ADA DI
INDONESIA

“Ibu Kota, seperti ibu-ibu pada umumnya, dilengkapi dengan banyak persediaan ini-itu”. Oh, anda kehabisan tepung gandum Tol Jagorawi dan gula tebu asli Bungamayang tapi tidak punya waktu untuk terbang dan mendayung dan berjalan ke Bungamayang? Ibu Kota mungkin punya persediaannya.

(data 45)

“Ibu Kota, seperti ibu-ibu pada umumnya, dilengkapi dengan banyak persediaan ini-itu” merupakan penggalan wacana pada data (45) termasuk dalam implikatur konvensional. Penggunaan kata *persediaan ini itu* bermakna bahwa segala kebutuhan tersedia. Maksud dari wacana tersebut bahwa di ibu kota persediaan apa saja sudah tercukupi segala hal, jadi layaknya seperti pada ibu-ibu yang paket komplit serba ada. Hal tersebut umum ketika orang menganggap ibu kota segalanya. Makna tersebut umum dan dipahami banyak orang.

(5) JUDUL SUB BAB : KOTA
KONTEKS : MA ANAK KECIL BELUM TAHU BANYAK HAL

Ma berpikir-pikir dengan keras. *Sebagai anak perempuan, yaitu wanita yang masih kecil, dia tidak tahu banyak hal yang besar.*

(data 48)

“Sebagai anak perempuan, yaitu wanita yang masih kecil, dia tidak tahu banyak hal yang besar.” merupakan penggalan wacana pada data (48). Penggalan wacana tersebut termasuk dalam implikatur konvensional. Wacana pada data 48 merupakan pernyataan umum yang sudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Maksud dari wacana tersebut bahwa memang benar antara anak perempuan maupun laki-laki yang masih kecil belum mengetahui banyak hal yang lebih besar. Makna tersebut umum didengar oleh banyak orang.

B. Implikatur Non Konvensional

(6) JUDUL SUB BAB : BAPAK DAN IBU MO

KONTEKS : BAPAK MO BERCERITA DI KOTA SUARA BANYAK ANAK-ANAK

Demikianlah seharusnya kita memasarkan upaya pengurangan populasi. Dua anak cukup untuk membuatmu muntab darab’. Namun hal-hal seperti ini tentu baru bisa disadari ketika kegagalan sudah menyepak kita tepat di jakun.

(data 1)

Penggalan wacana pada data (1) termasuk dalam implikatur non konvensional, dikarenakan ada ujaran yang mengisyaratkan sesuatu. Hal ini terbukti pada penggalan wacana “*Demikianlah seharusnya kita memasarkan upaya pengurangan populasi. Dua anak cukup untuk membuatmu muntab darab.*” Wacana tersebut mengisyaratkan bahwa sebaiknya ada informasi untuk mengikuti program keluarga berencana dua anak sudah cukup. Dua anak saja sudah membuat orang tua sulit untuk merawatnya.

(7) JUDUL SUB BAB : CARA LAIN

KONTEKS : NONA GIGI MEMBAWA KERANJANG PIKNIK

Isi dari keranjang piknik adalah sosis, roti lapis, roti Prancis, klepon, dan jus lemon. *Keranjang piknik berarti sesuatu yang baik*. Kecuali kalau keranjang piknik Itu dibawa Paman Po.

(data 10)

“*Keranjang piknik berarti sesuatu yang baik*”. Wacana tersebut terdapat pada data (10) yang termasuk dalam implikatur non konvensional, karena ada ujaran yang mengisyaratkan sesuatu. Maksud dari kalimat *sesuatu yang baik* yaitu keranjang piknik itu memberikan hal yang disukai oleh anak-anak khususnya makanan yang enak-enak, sehingga di dalam kalimat tersebut terdapat makna tersembunyi yang tidak semua orang mengetahui dan paham artinya.

(8) JUDUL SUB BAB : CARA LAIN

KONTEKS :NONA GIGI MEMBERHENTIKAN PERTENGKARAN MI DAN MO

Mi berdiri tegak lagi dan berkata, “Paman Po yang kasih tahu aku punya kekuatan super. Aku bisa usir sihir jahat.” Dia menunjuk Mo. “*Mo belum bisa punya kekuatan super. Dia masih kecil*”.

(data 11)

“*Mo belum bisa punya kekuatan super. Dia masih kecil*” merupakan penggalan wacana pada data (11) termasuk dalam implikatur non konvensional. Penggunaan kata “*Dia masih kecil*” dalam wacana tersebut yang berartikan bahwa Mo itu belum bisa punya kekuatan super karena masih kecil, tetapi apabila Mo sudah besar bisa jadi memiliki kekuatan super. Wacana tersebut memiliki makna yang tersembunyi yang pada umumnya orang jarang memakai dan mengetahui artinya.

(9) JUDUL SUB BAB : CARA LAIN
KONTEKS : NONA GIGI MENGAJARI CARA MINTA MAAF

Begini caranya minta Maaf: Pertama-tama, berdirilah di hadapan orang yang harus menerima permintaanmu. *Ulurkan tangan kalian, seolah-olah kalian ingin menusuk perut mereka dengan seluruh jarimu, lalu kendalikan diri untuk tidak sungguh-sungguh menusuk perut mereka dengan seluruh jari kalian.*

(data 12)

“*Ulurkan tangan kalian, seolah-olah kalian ingin menusuk perut mereka dengan seluruh jarimu, lalu kendalikan diri untuk tidak sungguh-sungguh menusuk perut mereka dengan seluruh jari kalian*”. Penggalan wacana tersebut terdapat pada data (12) yang termasuk dalam implikatur non konvensional, dikarenakan ada ujaran yang mengisyaratkan sesuatu terhadap apa yang dituturkan. Wacana tersebut yang berarti tangan kita ketika minta maaf kepada seseorang harus yang sesuai dengan tangan bersalaman karena hal tersebut sangat penting, sehingga dalam wacana tersebut terdapat makna tersembunyi juga yang tidak semua orang memahaminya.

(10) JUDUL SUB BAB : SANGAT BANDEL SEKALI
KONTEKS : NONA GIGI MENJELASKAN BURUNG BULBUL
PADA ANAK-ANAK

Di siang hari, Mereka juga bernyanyi. Tapi hanya Burung Bulbul yang bisa bernyanyi di malam hari.”

“Kenapa begitu?”

“Karena, sebagian besar burung bulbul adalah ibu.”

(data 20)

Wacana yang dituturkan Nona Gigi pada anak-anak “*Karena, sebagian besar burung bulbul adalah ibu*” termasuk dalam wacana implikatur non konvensional, dikarenakan wacana yang dituturkan oleh nona gigi terdapat makna tersirat. Penggalan wacana tersebut pada data (20). Penggunaan kata “...*sebagian besar burung bulbul adalah ibu*” yang berarti burung bulbul diartikan sebagai ibu karena kicauan burung bulbul seperti ibu yang begitu cerewet. Kata tersebut memiliki makna yang tersirat yang pada umumnya orang jarang memakai dan mengetahui artinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Implikatur konvensional dan non konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie ditemukan sebanyak 81 analisis. Analisis dari implikatur konvensional sebanyak 51 dan analisis dari implikatur non konvensional ada 30. Antara implikatur konvensional dan non konvensional yang muncul lebih dominan, yaitu implikatur konvensional. Hasil analisis ini tentang implikatur konvensional dan non konvensional pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai implikatur dan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait bidang implikatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, Ika. (2018). *Implikatur Konvensional dan Non Konvensional Tuturan Pengunjung Kawasan Lawang Sewu Semarang*. Jurnal *PENA* Vol.32. No.1. <https://core.ac.uk/download/pdf/270170921.pdf> diunduh pada tanggal 20 Januari 2023.
- Arifianti, Ika. (2020). *Buku Ajar Pragmatik Teori dan Analisis*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Arifanti, Ika dan Lia Yuliana. (2023). *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Teori dan Analisis*. Banjarnegara: CV Pasifik Raya
- Anggraeni, Prisillia. (2019). *Penggunaan Implikatur dalam Pecakapan Novel Dilan: Dia adalah Dilan ku Tabun 1990 karya Pidi Baiq*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/76203> diunduh pada tanggal 20 Januari 2023.
- Herwin, Herwin. (2020). *Analisis Implikatur pada Novel 5 cm karya Dony Dirgantara sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Kota Bumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi. <http://repository.umko.ac.id/id/eprint236> diunduh pada tanggal 20 Januari 2023.
- Jalaliyah, Nurul. (2020). *Analisis Implikatur dalam Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea*

-
-
- Hirata. Skripsi. Madura: Institusi Agama Islam Negeri Madura. <http://etheses.iainmadura.ac.id/3862> diunduh pada tanggal 20 Januari 2023.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana. (2019). *PRAGMATIK Konteks Ekstralinguistik dalam Prespektif Cyberpragmatics*. Yogyakarta: Amara Books.
- Yule, George. (2014). *Pragmatik*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zezsyazeoviennazabrizkie, Ziggy. (2021). *Kita Pergi Hari Ini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.